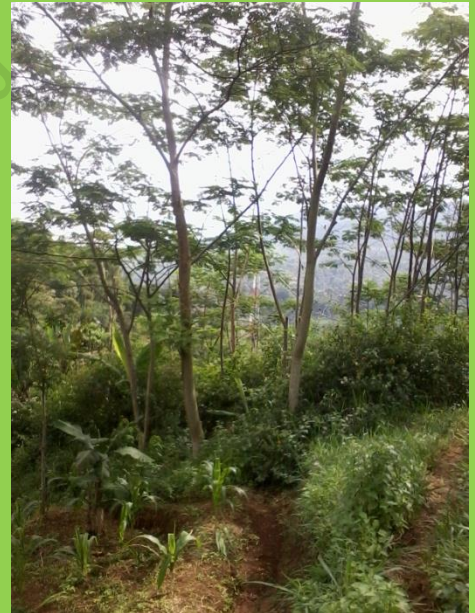




Katalog BPS: 1101002.3277.030

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CIMAHI UTARA
TAHUN 2013**



Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

STATISTIK DAERAH KECAMATAN CIMAHU UTARA TAHUN 2013

Nomor ISSN : -
Nomor Publikasi : 3277.1106
Nomor Katalog BPS : 1101002.3277
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25cm
Jumlah Halaman : 41 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan
sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Cimahi Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Cimahi, Oktober 2013

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Cimahi

Drs. H. Agus Praptono, M.Stat.



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Utara 2013 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cimahi Utara di lengkapi analisis sederhana hal ini di maksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cimahi Utara.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cimahi Utara 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, berbeda dengan publikasi yang sudah ada publikasi ini lebih menekankan pada analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Cimahi Utara.

Kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang, semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Cimahi, Oktober 2013

Koordinator Statistik Kecamatan Cimahi Utara

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Henhen



Daftar Isi

	Hal.
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	6
5. Pendidikan	7
6. Kesehatan	8
7. Pertanian dan Peternakan	9
8. Perumahan dan Lingkungan Hidup	10
9. Industri Pengolahan	11
10. Hotel dan Pariwisata	12
11. Transportasi dan Komunikasi	13
12. Perbankan dan Investasi	14
13. Perbandingan Antar Kecamatan	15
14. Lampiran	16



Daftar Tabel

	Hal
Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	2
Tabel 3.1. Beberapa Indikator Kependudukan di Kecamatan Cimahi Utara	4
Tabel 3.2. Profil Kependudukan Kecamatan Cimahi Utara di Kota Cimahi	5
Tabel 5.1. Jumlah Siswa dan Guru di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	7
Tabel 6.1. Jumlah PUS dan KB Aktif di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	8
Tabel 7.1 Produksi Ternak di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2011 – 2012	9
Tabel 8.1. Jumlah Keluarga Menurut Lokasi Permukiman di Kecamatan Cimahi Utara	10
Tabel 10.1. Statistik Hotel Tahun 2012	12
Tabel 12.1. Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	14
Tabel 13.1. Perbandingan Indikator Penduduk Antar Kecamatan	15



Daftar Gambar

	Hal
Gambar 1.1. Peta Kecamatan Cimahi Utara	1
Gambar 1.1. Ketinggian Kelurahan di Kecamatan Cimahi Utara	1
Gambar 1.2. Foto Udara Peta Kota Cimahi	2
Gambar 1.2. Luas Lahan Kecamatan, Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Tahun 2012	2
Gambar 2.1. Jumlah (PNS) Kecamatan dan Kelurahan Cimahi Utara Tahun 2012	3
Gambar 3.1. Penduduk Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2000 – 2012	4
Gambar 3.2. Komposisi Penduduk Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2000 - 2012	5
Gambar 4.1. Persentase Keluarga Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	6
Gambar 4.1. Penduduk yang Bekerja di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	6
Gambar 5.1. Grafik Pembangunan Prasarana Sekolah di Kecamatan Cimahi Utara	7
Gambar 6.1. Sarana Kesehatan di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	8
Gambar 7.1. Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2009 – 2012	9
Gambar 8.1. Foto Pemukiman Penduduk Kecamatan Cimahi Utara	10
Gambar 9.1. Industri Besar Sedang (IBS) di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	11
Gambar 9.1. Industri Kecil/ Kerajinan Rumah Tangga di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	11
Gambar 10.1. Jumlah Tamu Hotel Tahun 2012	12
Gambar 11.1. Jalan dan Kondisi di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	13
Gambar 11.1. Jumlah Sarana Pos dan Telekomunikasi di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012	13
Gambar 12.1. Foto Gambar Bank Pemerintah di Kecamatan Cimahi Utara	14
Gambar 13.1. Perbandingan Pembangunan Sarana Sekolah Antar Kecamatan	15

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

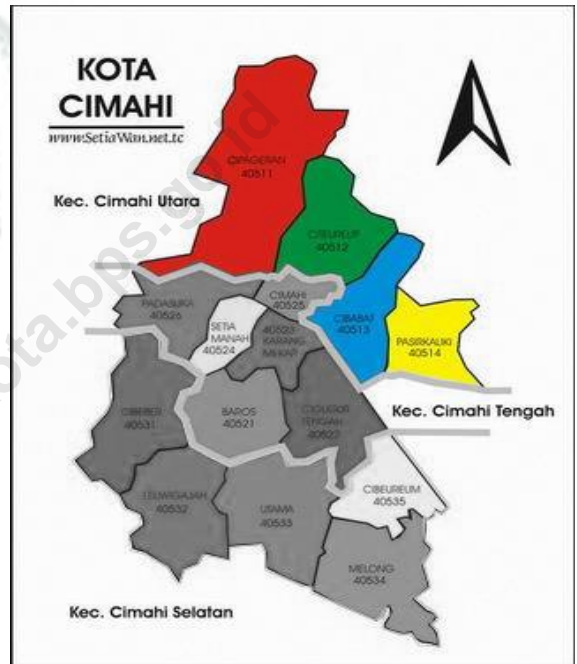
Kecamatan Cimahi Utara memiliki luas wilayah 13,3 km² dengan batas-batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Sukasari dan Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.
- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

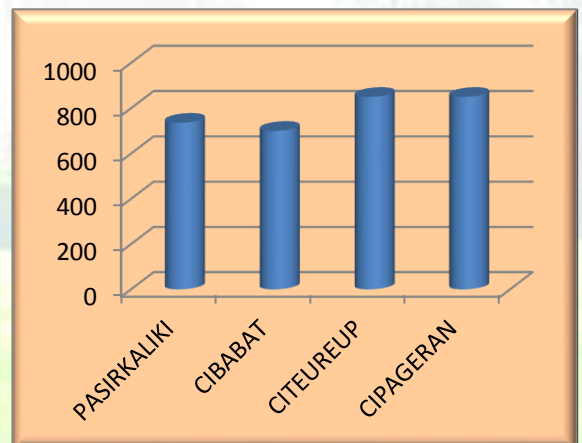
Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari empat kelurahan, yaitu: Kelurahan Pasirkaliki, Kelurahan Cibabat, Kelurahan Citeureup dan Kelurahan Cipageran. Dari segi kontur sebagian besar wilayah Kecamatan Cimahi Utara memiliki posisi sebagai berikut :

1. Kecamatan Cimahi Utara terletak di dataran.
2. Kelurahan Pasirkaliki dan Cibabat berada pada ketinggian kurang lebih 700 meter diatas permukaan laut (dpl) sementara Kelurahan Citeureup dan Cipageran memiliki ketinggian kurang lebih 850 meter dpl.
3. Seluruh Kecamatan Cimahi Utara terletak di luar kawasan hutan.

Gambar 1.1.
Peta Kecamatan Cimahi Utara



Gambar 1.2.
Ketinggian Kelurahan di Kecamatan Cimahi Utara



Sumber : BPS, Kecamatan Cimahi Utara dalam Angka Tahun 2012

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Saat ini, apabila dilihat dari foto udara, sebagian besar wilayah Kecamatan Cimahi Utara telah digunakan sebagai areal pemukiman. Apabila dahulu Kecamatan Cimahi Utara sempat menjadi daerah sentra pertanian maka kini fungsi tersebut telah berubah menjadi daerah pemukiman. Di beberapa tempat bahkan terlihat adanya bangunan-bangunan luas pabrik.

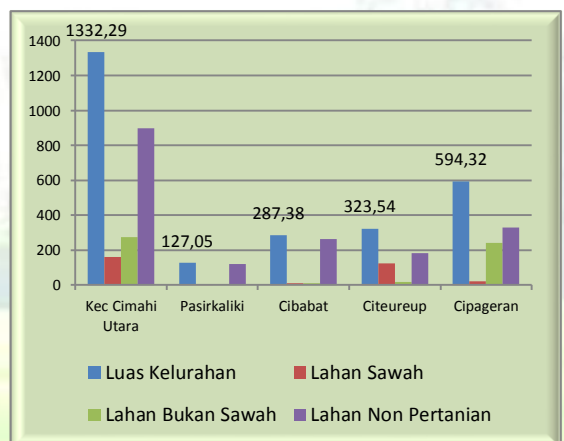
Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Cimahi Utara seluas 13,32 km², luas lahan yang bukan pertanian mencapai 67,39 persen sementara luas lahan pertanian hanya sebesar 32,61 persen. Lahan bukan pertanian tersebut mencakup areal untuk pemukiman, perkantoran, pabrik, jalan dan sebagainya. Sedangkan lahan pertanian terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah dimana masing-masing seluas 1,6 km² dan 2,74 km² atau hanya 12,02 persen dan 20,59 persen dari luas keseluruhan Kecamatan Cimahi Utara.

Diperlukan perencanaan tata ruang kota yang baik dan terkendali untuk mengelola lahan Kecamatan Cimahi Utara yang luasnya terbatas antara untuk lahan perumahan maupun lahan pertanian atau lahan untuk resapan air

Gambar 1.3.
Foto Udara Peta Kota Cimahi



Gambar 1.4.
Luas Lahan Kecamatan, Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian (ha) Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Cimahi Tengah Dalam Angka Tahun 2012

2. PEMERINTAHAN

Kecamatan Cimahi Utara terdiri atas 4 kelurahan dengan jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di setiap kelurahan adalah sebagai berikut : Kelurahan Pasirkaliki memiliki 14 RW dan 70 RT, Kelurahan Cibabat memiliki 25 RW dan 138 RT, Kelurahan Citeureup terdiri atas 19 RW dan 113 RT, semntara Kelurahan Cipageran terdiri atas 29 RW dan 148 RT. Dengan demikian jumlah totalnya adalah sebanyak 87 RW dan 469 RT. Perubahan jumlah RW dan RT mengikuti perkembangan jumlah penduduk di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Cimahi Utara.

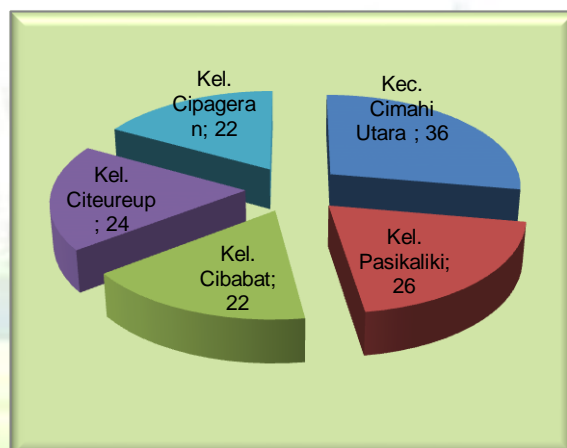
Gambar 2.1 memperlihatkan bahwa jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di kantor Kecamatan Cimahi Utara dan di kantor kelurahan di lingkungan Kecamatan Cimahi Utara masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk dan luas wilayah Kecamatan Cimahi Utara. Jumlah PNS yang bekerja di kantor Kecamatan Cimahi Utara sebanyak 36 orang, kantor Kelurahan Pasirkaliki 26 Orang, kantor Kelurahan Cibabat 22 orang, kantor Kelurahan Citeureup 24 orang, dan kantor Kelurahan Cipageran 22 orang.

Tabel 2.1.
Jumlah Wilayah Administrasi di Kecamatan Cimahi Tengah Tahun 2012

Kecamatan	RW	RT
(1)	(2)	(3)
Cimahi Utara	87	469
Pasirkaliki	14	70
Cibabat	25	138
Citeureup	19	113
Cipageran	29	148

Sumber: Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

Gambar 2.1.
Jumlah (PNS) Kecamatan dan Kelurahan Cimahi Tengah Tahun 2012



Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka Tahun 2012

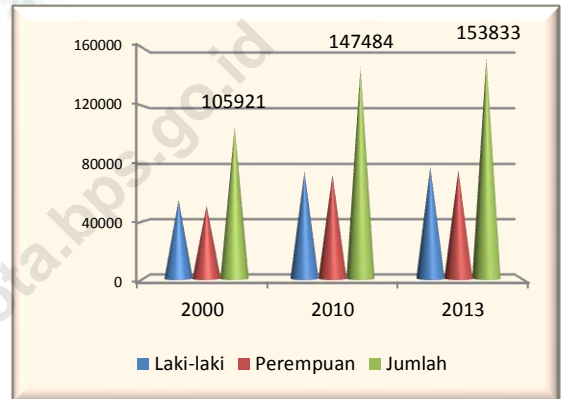
3. PENDUDUK

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Cimahi Utara tampaknya hampir seimbang dengan jumlah penduduk perempuan. Gambar 3.1 di samping menunjukkan perkembangan jumlah penduduk pada tahun 2000, 2010 dan 2012 menurut jenis kelamin. Apabila dirinci, pada tahun 2010 jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 54.989 orang dan perempuan 50.932 orang (hasil SP2000). Di tahun 20110, jumlah itu meningkat menjadi 74.832 orang laki-laki dan 72.652 orang perempuan (hasil SP2010). Sementara pada tahun 2012, penduduk Cimahi Utara semakin meningkat menjadi 78.136 orang laki-laki dan 75.697 orang perempuan (hasil estimasi SurveiSusenas 2013).

Beberapa indikator kependudukan lain pada Tahun 2013 dapat dilihat di Tabel 3.1. Angka ketergantungan menunjukkan rasio antara jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun) dan usia tua (65 tahun ke atas) yang harus ditanggung oleh penduduk berusia produktif (15-64 tahun).

Pada tahun 2013, Angka Ketergantungan berada pada posisi sangat baik dimana jumlah penduduk usia tidak produktif hanya 45,97 % dari jumlah penduduk usia produktif. Dengan kata lain, 2 orang penduduk usia produktif menanggung 1 penduduk usia tidak produktif. Potensi sumber daya manusia yang besar ini apabila dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan kekuatan ekonomi Kota Cimahi

Gambar 3.1.
Jumlah Penduduk Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2000, 2010 dan 2012



Sumber : BPS, SP 2000, SP 2010 dan SurveiSusenas 2013

Tabel 3.1.
Beberapa Indikator Kependudukan Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012

Uraian	2010	2013
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	147 484	153.833
Laki-laki	74 832	78.136
Perempuan	72 652	75.697
Kepadatan Penduduk	11 089	11.365
Sex Ratio (L/P)	103,00	102,90
Jumlah Rumah Tangga	37 009	38.172
Rata-rata ART	3,98	3, 96
Angka Ketergantungan		45,97

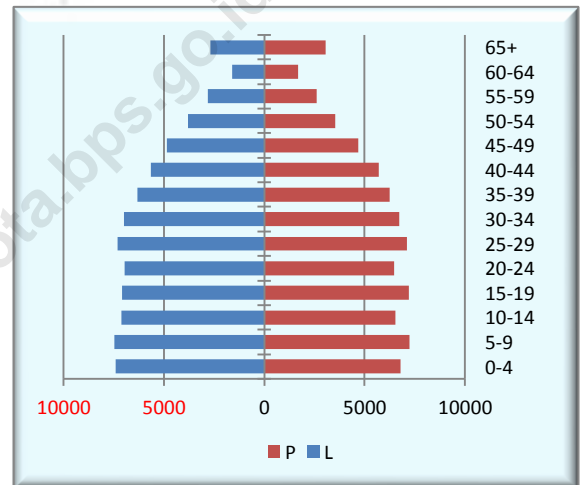
Sumber : BPS, Survei2013

3. PENDUDUK

Komposisi penduduk di Kecamatan Cimahi Utara tidak mengalami banyak perubahan selama periode 2010-2013. Laju pertumbuhan penduduk selama periode ini hanya sebesar 2,49 persen. Sementara *sex ratio*-nya mengalami penurunan dari 103 pada tahun 2010 menjadi 102,9 pada tahun 2013. *Sex Ratio* sebesar 102,9 tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan meskipun tidak signifikan. Dengan kata lain, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102,9 penduduk laki-laki.

Gambar 3.2 adalah piramida penduduk di Kecamatan Cimahi Utara pada tahun 2013, yang memperlihatkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Piramida ini memiliki banyak manfaat, misalnya dalam sektor pendidikan. Bentuk piramida seperti pada gambar disamping menunjukkan bahwa penduduk Cimahi Utara didominasi oleh kaum muda berusia di bawah 30 tahun. Dengan demikian diperlukan banyak investasi di sektor pendidikan, seperti sarana dan prasarana sekolah serta ketersediaan tenaga guru yang memadai agar Cimahi Utara memiliki generasi muda berkualitas dan dapat membangun Cimahi Utara di masa depan.

Gambar 3.2.
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber : BPS, Survey Susenas 2013

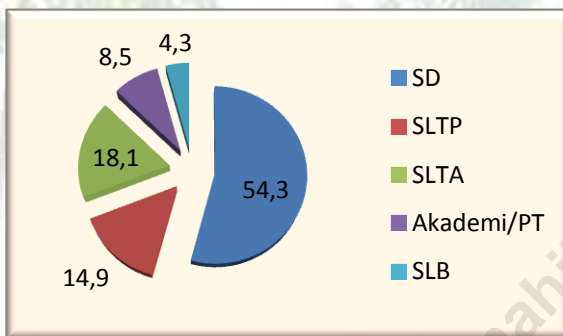
Tabel 3.2.
Komposisi Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< SD	3 616	4 942	8558
SD Sederajat	10 874	12 703	15216
SLTP Sederajat	12 156	12 455	6435
SLTA Sederajat	17 872	12 782	30 654
D2/D2/D3	2 257	4 616	6 873
D4/S1	7 421	5 631	13 052
S2/S3	1 010	1 221	2 231
Jumlah	55 206	54 350	109 556

Sumber : BPS, Survei IPM 2011

4. PENDIDIKAN

Gambar 4.1.
Persentase Sekolah Menurut Tingkatannya di
Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber : BPS, Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

Tabel 4.1.
Jumlah Siswa dan Guru di Kecamatan Cimahi
Utara Tahun 2011 dan 2012

Uraian	2011	2012
Jumlah Murid		
SD/MI	15 264	15 216
SLTP/ MTs	6 234	6 435
SMU/SMK/MA	11 454	10 024
Jumlah Guru		
SD/MI	727	691
SLTP/ MTs	324	324
SMU/SMK/MA	526	526
Rasio Guru-Murid		
SD/MI		21,6
SLTP/ MTs		18,6
SMU/SMK/MA		19,06

Wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah merupakan salah satu bentuk investasi di bidang pendidikan yang perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Ketersediaan sekolah di Kecamatan Cimahi Utara diperlihatkan oleh Gambar 4.1. Sebesar 54,3 persen sekolah di Kecamatan Cimahi Utara adalah Sekolah Dasar (SD) yang terdiri atas 45 SD negeri dan 6 SD swasta. Sebesar 14,9 persen lainnya adalah SMP, dengan rincian 3 SMP negeri dan 11 SMP swasta. Sementara SMU/SMK terdiri dari 1 SMU negeri, 2 SMK negeri, 5 SMU swasta dan SMK swasta sebanyak 9 sekolah. Untuk jenjang Akademi/PT terdapat 4 buah sekolah negeri dan 4 buah sekolah swasta. Sedangkan SLB, terdiri atas 2 sekolah negeri dan 2 sekolah swasta.

Tabel 4.1 memperlihatkan perbandingan antara jumlah guru dan murid di setiap jenjang pendidikan. Rasio tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan guru di Kecamatan Cimahi Utara telah cukup baik. Banyaknya jumlah guru dibanding murid (rasio guru-murid) di atas 20 akan mengakibatkan pengajaran di kelas menjadi kurang efektif.

5. KESEHATAN

Salah satu tolok ukur kemajuan dan keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari indikator kesehatan masyarakatnya. Oleh karena itu pemerintah pusat dan pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai..

Kecamatan Cimahi Utara memiliki 1 unit rumah sakit pemerintah, 4 unit puskesmas umum dan 13 poliklinik. Selain itu juga terdapat praktek dokter, bidan dan posyandu, seperti terlihat pada Tabel 5.1 disamping.

Program pembangunan bidang kesehatan lainnya adalah program Keluarga Berencana (KB). Saat ini program KB ini tidak hanya ditujukan untuk penurunan angka kelahiran namun juga untuk pemenuhan hak-hak reproduksi, pencegahan dan penanganan masalah kesehatan reproduksi serta untuk peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi dan anak.

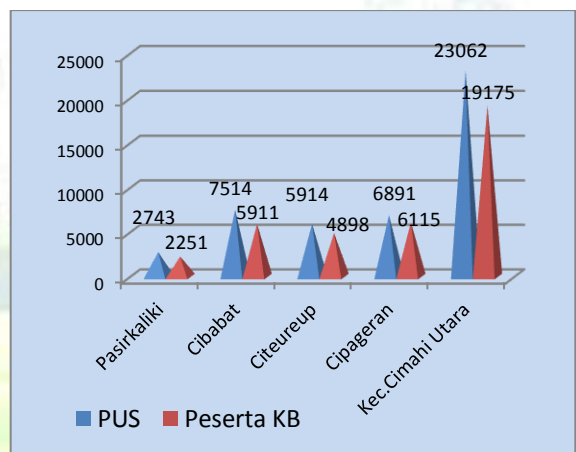
Tujuan umum program KB saat ini adalah untuk membantu menciptakan keluarga berkualitas

Tabel 5.1.
Sarana Kesehatan di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012

Kelurahan (1)	Praktek Dokter (2)	Praktek Bidan (3)	Posyandu (4)
Pasirkaliki	4	1	16
Cibabat	16	16	30
Citeureup	6	10	24
Cipageran	17	11	40
Kec Cimahi Utara	141	149	382

Sumber: Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

Gambar 5.1.
Jumlah PUS dan KB Aktif di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber: Kecamatan Cimahi Utara Dalam Angka 2012

6. KETENAGAKERJAAN

Masyarakat Kecamatan Cimahi Utara saat ini masih sangat tergantung pada sektor industri dan perdagangan. Tabel 6.1 menunjukkan bahwa sebanyak 26,82 persen dari penduduk yang bekerja di Kecamatan Cimahi Utara, bekerja di sektor industri. Sebesar 22,29 persen bekerja di sektor perdagangan dan sebanyak 20,58 persen bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, antara lain sebagai PNS, TNI dan POLRI.

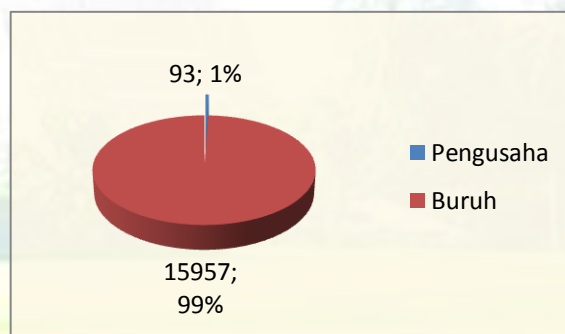
Dari sekian ribu orang yang bekerja di sektor industri, baik industri besar, sedang maupun industri kecil, ternyata sebagian besar (99 persen) bekerja sebagai buruh/pegawai. Hanya sebesar 1 persen yang bekerja sebagai pengusaha, Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemerintah harus bisa menarik investor lebih banyak lagi untuk melakukan penanaman modal di Kota Cimahi sehingga akan dapat memperluas kesempatan kerja. Di lain pihak, pemerintah juga harus bisa mendorong masyarakat untuk mampu berinovasi dan berkreasi dan akhirnya dapat menciptakan sendiri lapangan pekerjaan mereka.

Tabel 6.1.
Penduduk yang bekerja Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2011 dan 2012

Sektor	Tahun 2011	Tahun 2012
(1)	(2)	(3)
Industri	13.105	16.050
Perdagangan	12.290	13.339
Jasa Kemasyarakatan	7.439	12.319
Pertanian	3.648	4.104
Lainnya	36.769	14.035

Sumber : Profil Pemerintahan Kota Cimahi 2011 dan 2012

Gambar 6.1.
Persentase Pekerja Sektor Industri Berstatus Pengusaha dan Buruh di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber : Profil Pemerintahan Kota Cimahi 2012

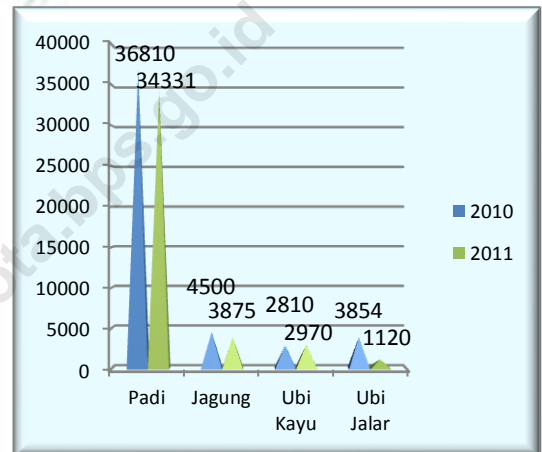
7. PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Pembangunan ekonomi di sektor pertanian dan peternakan bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan peternakan agar dapat meningkatkan pendapatan petani maupun peternak dan pemerataan pembangunan perkotaan. Guna mencapai tujuan tersebut maka dilakukan usaha-usaha seperti: intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

Luas lahan sawah di Kecamatan Cimahi Utara merupakan yang terbesar di Kota Cimahi, yaitu mencapai 235 ha atau 80,2 persen dari total lahan sawah di Kota Cimahi sebesar 293 ha. Tak heran jika produksi padi di Kecamatan Cimahi Utara merupakan yang paling besar yaitu sebanyak 34.331 kwintal pada tahun 2012. Namun produksi padi ini mengalami penurunan bila dibandingkan produksi padi pada tahun sebelumnya yang sebesar 36.810 kwintal.

Kecamatan Cimahi Utara juga merupakan penghasil terbesar tanaman pangan lainnya yaitu jagung, ubi kayu atau singkong dan ubi jalar. Jagung dan ubi jalar mengalami penurunan produksi pada tahun 2012 bila dibandingkan dengan tahun 2011 sedangkan singkong justru mengalami peningkatan.

Gambar 7.1.
Produksi Tanaman Pangan (Kwt)
Di Kecamatan Cimahi Utara
Tahun 2011 - 2012



Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka 2011 - 2012

Tabel 7.1.
Produksi Ternak (Ekor)
di Kecamatan Cimahi Utara
Tahun 2011 – 2012

Ternak	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong	223	10
Kerbau	90	21
Sapi Perah	356	750
Domba	3 310	3 360
Kambing	234	108
Ayam Buras	13 499	13 939
Ayam Ras Pedaging	75 437	87 500
Ayam Ras Petelur	0	0
Itik	3 580	3 661

Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka 2011 - 2012

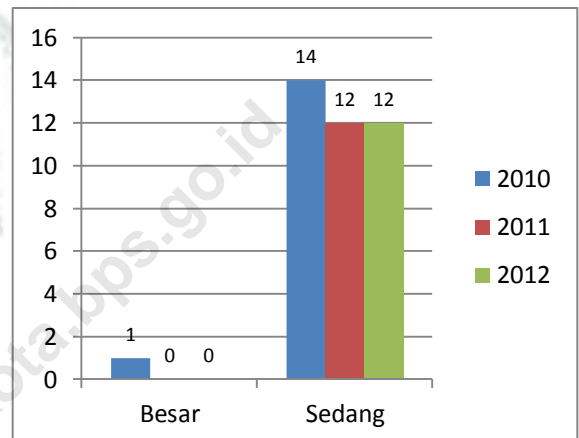
8. INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan di Kecamatan Cimahi Utara jumlahnya tidak terlalu banyak. Gambar 8.1 memperlihatkan perubahan jumlah perusahaan industri besar dan sedang selama periode 2010-2012. Pada tahun 2010 terdapat 1 (buah) perusahaan industri besar di kecamatan ini, namun pada tahun 2012 hingga saat ini perusahaan tersebut tidak ada lagi. Hal ini terjadi bukan karena tutupnya perusahaan tersebut, namun karena beralihnya perusahaan tersebut ke sektor perdagangan.

Demikian pula untuk industri sedang, terjadi penurunan jumlah selama periode 2010-2012. Ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah tenaga kerja yang semula lebih dari 20 orang menjadi kurang dari 20 orang.

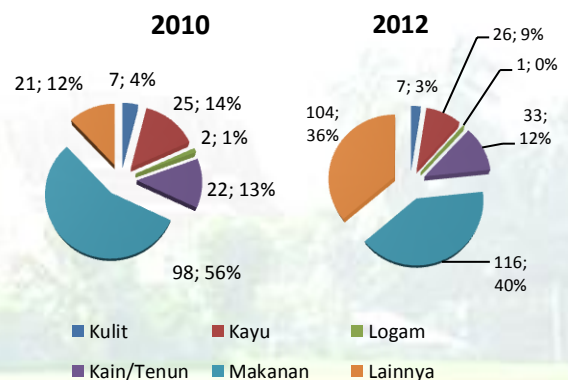
Industri kecil adalah usaha di sektor industri dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang sedangkan industri rumah tangga memiliki tenaga kerja 1 sampai 4 orang. Gambar 8.2 memperlihatkan peningkatan jumlah usaha di sektor industri kecil/kerajinan rumah tangga. Peningkatan terutama terjadi di sub sektor industri kecil kain/tenun, makanan dan lainnya. Banyak faktor yang mendorong terjadinya peningkatan tersebut, salah satunya kemungkinan disebabkan oleh adanya perubahan tuntutan ekonomi. Diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui penyebab pastinya.

Gambar 8.1.
Industri Besar Sedang (IBS)
di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka Tahun 2010 – 2012

Gambar 8.2.
Industri Kecil/ Kerajinan Rumah Tangga
Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Cimahi Utara Dalam Angka Tahun 2010 dan 2012

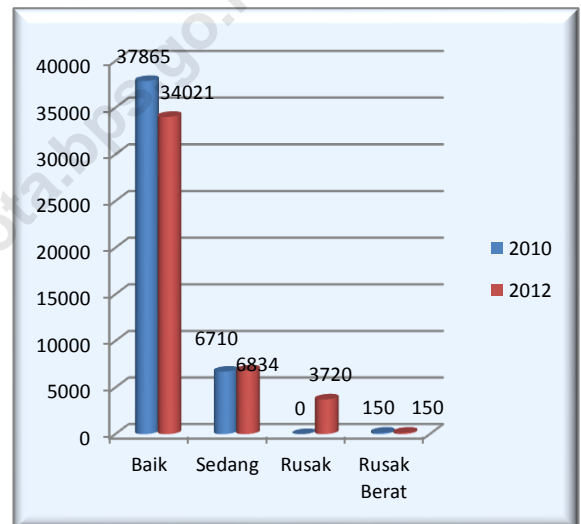
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pembangunan akan semakin meningkat jika lalu lintas perhubungan darat tidak mengalami hambatan, terutama dalam membawa hasil produksi dan bahan baku. Perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar perannya dalam pembangunan karena kontribusinya dalam menembus keterisolasian suatu daerah.

Panjang jalan di Kecamatan Cimahi Utara pada tahun 2012 tidak mengalami penambahan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 44.725 m dengan lebar 4-12 m. Akan tetapi terjadi penurunan panjang jalan berkondisi baik pada tahun 2012. Pada tahun 2010 jalan berkondisi baik adalah sepanjang 37.865 m, namun tahun ini panjang itu menurun menjadi 34.021 m. Agar tidak menjadi hambatan dalam penyaluran berbagai barang baik untuk konsumsi maupun produksi, juga memudahkan masyarakat dalam beraktivitas, maka seyogyanya jalan yang telah rusak segera diperbaiki.

Pos dan telekomunikasi berkontribusi memajukan dunia usaha dengan meningkatkan kemampuan dan efisiensi untuk berkomunikasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi

Gambar 9.1.
Panjang Jalan (M) Menurut Kondisi di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2009 dan 2012



Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka Tahun 2010 dan 2013

Tabel 9.1.
Jumlah Sarana Pos dan Telekomunikasi Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2011 dan 2012

Jenis Sarana	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Kantor Pos	1	1
Telpon :		
- Rumah Tangga	6 970	13 270
- Umum/Kartu/Koin	58	0
- Wartel/Warnet	101	170

Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka Tahun 2011 dan 2012

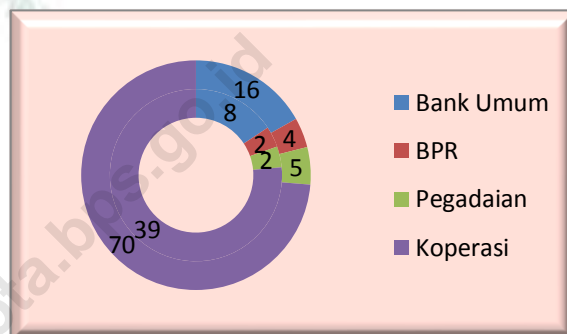
10. PERBANKAN DAN INVESTASI

Sarana perekonomian yang dimiliki suatu daerah seperti bank dan koperasi mampu menjadi pendorong roda perekonomian. Ini disebabkan karena sarana perekonomian termasuk salah satu faktor produksi yang mampu menciptakan nilai tambah, dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi bahwa upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah telah mencapai sesuai yang ditargetkan. Dalam rangka mendorong pembangunan perekonomian Kota Cimahi secara makro, khususnya Kecamatan Cimahi Utara, peranan dan kontribusi sektor ekonomi harus terus ditingkatkan.

Salah satu barometer roda perekonomian adalah lembaga keuangan. Seperti kita ketahui, keberadaan lembaga-lembaga keuangan ini sangatlah penting untuk menggenjot pertumbuhan sektor lainnya. Di Kecamatan Cimahi Utara terdapat 8 buah bank umum, 2 buah BPR, 2 buah kantor pegadaian dan 39 buah koperasi.

Selain keberadaan lembaga keuangan, pemerintah juga harus mendorong masyarakat untuk meningkatkan simpanan dalam bentuk tabungan. Jumlah tabungan yang meningkat nantinya akan dapat meningkatkan investasi yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan di sektor-sektor lain.

Gambar 10.1.
Jumlah Lembaga Keuangan
Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012



Sumber: Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

Tabel 10.1.
Jumlah Warga Penerima Fasilitas Kredit Menurut
Jenis Kredit Selama Setahun Terakhir
Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2011 dan 2012

Jenis Fasilitas Kredit	2011	2012
Kredit Ketahanan Pangan (KKP)	2	1
Kredit Usaha Kecil (KUK)	1	1
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	0	0
Kredit Lainnya	1	2

Sumber: Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

11. PERDAGANGAN DAN JASA

Sektor perdagangan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Kota Cimahi khususnya Kecamatan Cimahi Utara, contohnya adanya pasar kaget yang berada di Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara hanya buka pada hari minggu saja. Selain itu juga bisa di jadikan tempat wisata kuliner untuk keluarga dan berbagai kalangan.

Sektor jasa yang ada di wilayah Kecamatan Cimahi Utara sangat banyak dan dapat memberikan kontribusi besar untuk pendapatan daerah Kota Cimahi khususnya Kecamatan Cimahi Utara Hal ini bisa dilihat pada Tabel 11.1 yaitu tempat penyewaan VCD 119 buah, bengkel mobil 17 buah, bengkel motor 69 buah, reparasi alat-alat elektronik 47 buah, foto copy 45 buah, tempat pangkas rambut buah, salon kecantikan buah, bengkel las 45 buah dan persewaan alat-alat pesta 38 buah.

Peranan sektor perdagangan dan sektor jasa sangat penting dan cukup dominan. Tanpa adanya kontribusi sektor perdagangan dan sektor jasa dunia usaha di Kecamatan Cimahi Utara ini tidak akan maju seperti saat ini.

Gambar 11.1
Foto Pasar Kaget di Kecamatan Cimahi Utara



Tabel 11.1
Jumlah Fasilitas Usaha
Di Kecamatan Cimahi Utara Tahun 2012

Fasilitas Belanja	2012
(1)	(2)
Pasar tanpa Bangunan Permanen	2
Supermarket/Toserba	34
Tempat Persewaan VCD/PS	119
Restoran	36
Warung Nasi	107
Bengkel Mobil/Motor	58
Reparasi Elektronik	47
Bengkel Las	45
Fotokopi	45
Biro Perjalanan Wisata	8
Pangkas Rambut/Salon	134
Persewaan Alat Pesta	38
Counter HP	242
Toko/Warung	2 942

Sumber: Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

TABEL LAMPIRAN

<https://cimahi.kota.bps.go.id>

Tabel 1
 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk
 Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Utara
 Tahun 2012

Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[001] Pasirkaliki	127,05	25.598	19.799
[002] Cibabat	287,36	38.308	13.099
[003] Citeureup	323,54	35.395	10.750
[004] Cipageran	594,32	54.532	9.017
Cimahi Utara	1 332,29	153.833	11.341

Sumber : Survei IPM 2012

Tabel 2
 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin
 di Kecamatan Cimahi Utara
 Tahun 2012

Kelurahan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] Pasirkaliki	12.492	12.662	25.154	98,66
[002] Cibabat	19.863	17.778	37.641	111,73
[003] Citeureup	17.915	16.864	34.779	106,23
[004] Cipageran	26.390	27.197	53.587	97,03
Cimahi Utara	76.660	74.501	151.161	102,90

Sumber : Survei IPM 2012

Tabel 3
 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin
 di Kecamatan Cimahi Utara
 Tahun 2012

Kelurahan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7.255	6.700	13.955
5-9	7.294	7.072	14.366
10-14	6.904	6.379	13.283
15-19	6.950	6.962	13.912
20-24	6.852	6.403	13.255
25-29	7.259	7.112	14.371
30-34	6.880	6.612	13.493
35-39	6.225	6.134	12.359
40-44	5.511	5.569	11.080
45-49	4.730	4.597	9.328
50-54	3.738	3.504	7.241
55-59	2.755	2.563	5.318
60-64	1.549	1.651	3.200
65-69	1.226	1.230	2.456
70-74	919	894	1.814
75+	613	1.118	1.731
Total	76.660	74.502	151.161

Sumber : Survei IPM 2012

Tabel 4
 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Kelurahan dan Tingkatan
 di Kecamatan Cimahi Utara
 Tahun 2012

Kelurahan	TK	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	SMK	Akademi /PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[001] Pasirkaliki	0	6	0	0	0	3	1
[002] Cibabat	0	27	1	1	0	1	0
[003] Citeureup	0	6	0	0	0	0	1
[004] Cipageran	0	6	2	0	0	0	0
Cimahi Utara	0	45	3	1	2	4	2

Sumber : Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

Tabel 5
 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Kelurahan dan Tingkatan
 di Kecamatan Cimahi Utara
 Tahun 2012

Kelurahan	TK	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SMU/ Sederajat	SMK	Akademi /PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[001] Pasirkaliki	6	0	0	0	0	0	0
[002] Cibabat	17	4	4	2	0	1	0
[003] Citeureup	9	2	6	3	5	3	0
[004] Cipageran	8	0	2	1	4	0	2
Cimahi Utara	40	6	11	5	9	4	2

Sumber : Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

Tabel 6
 Jumlah Tenaga Kesehatan
 Menurut Kelurahan di Kecamatan Cimahi Utara
 Tahun 2012

Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi Terlatih	Dukun Bayi Belum Terlatih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] Pasirkaliki	0	2	0	1	1	0
[002] Cibabat	34	1	5	16	6	2
[003] Citeureup	3	3	1	10	7	0
[004] Cipageran	15	9	5	0	2	4
Cimahi Utara	52	15	11	27	16	6

Sumber : Profil Pemerintahan Kota Cimahi Tahun 2012

data mencerdaskan bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CIMAHI

Jl. Entjep Kartawiria No.20 B Citeureup Cimahi 40512
Telp/Fax. (022) 6645985 e-mail: bps_cimahi@yahoo.co.id